

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MATARAM
NOMOR HK.02.02.18A.18A5.12.21.295 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI MATARAM NOMOR PR.04.01.117.1171.05.20.5716
TAHUN 2020 TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA BALAI BESAR
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MATARAM TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MATARAM

- Menimbang :
- a. bahwa dengan adanya Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram Tahun 2020-2024, perlu menetapkan kembali Indikator Kinerja Utama di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan di Mataram Nomor PR.04.01.117.1171.05.20.5716 Tahun 2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Di Mataram Tahun 2020-2024;

- Mengingat :
1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 180)
 2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;

3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
4. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
7. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan;
8. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram nomor HK.07.117.1171.05.20.5465 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Besar

Pengawas Obat dan Makanan di Mataram Tahun 2020-2024;

9. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram nomor HK.02.02.18A.18A5.12.21.2409 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan di Mataram Nomor PR.04.01.117.1171.05.20.5716 Tahun 2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Di Mataram Tahun 2020-2024.

Kesatu : Ketentuan dalam Lampiran Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan di Mataram Nomor PR.04.01.117.1171.05.20.5716 Tahun 2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Di Mataram Tahun 2020-2024, diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan untuk menyusun rencana kinerja jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kinerja dan anggaran, perjanjian

Ketiga

kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis.
: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Mataram

pada tanggal 31 Desember 2021



Guusti Ayu Adhi Aryapatni

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI MATARAM
NOMOR NOMOR HK.02.02.18A.18A5.12.21.295
TAHUN 2021
TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
MATARAM NOMOR PR.04.01.117.1171.05.20.5716
TAHUN 2020 TENTANG INDIKATOR KINERJA
UTAMA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI MATARAM TAHUN 2020-2024

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
BALAI BESAR POM DI MATARAM TAHUN 2020-2024**

SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR KINERJA
SS1-Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram
IK1-Persentase Obat yang memenuhi syarat (%)
IK2-Persentase makanan yang memenuhi syarat (%)
IK3-Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (%)
IK4-Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (%)
IK5-Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat (%) ****)
SS2-Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram
IK6-Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram (Indeks)
SS3-Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram
IK7-Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan (Indeks)
IK8-Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan (Indeks)
IK9-Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Mataram (Indeks)
SS4-Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram

SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR KINERJA
IK10-Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan (%)
IK11-Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan (%)
IK12-Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (Indeks)
IK13-Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (%)
IK14-Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (%)
IK15-Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Mataram (Indeks)
IK 16-Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik (%) ***)
SS5-Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram
IK17-Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan (Nilai)
IK18-Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman (Sekolah)
IK19-Jumlah desa pangan aman (Desa)
IK20-Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya (pasar) *)
IK20-Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas (pasar) ****)
SS6-Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram
IK21-Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar (%)
IK22-Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar (%)
SS7-Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram
IK23-Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan (%)
SS8-Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Mataram yang optimal
IK24-Indeks RB Balai Besar POM di Mataram (Indeks)
IK25-Nilai AKIP Balai Besar POM di Mataram (Nilai)
SS9-Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Mataram yang berkinerja optimal
IK26-Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Mataram (Indeks)
SS10-Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan
IK27-Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (%)

SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR KINERJA
IK28-Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Mataram yang optimal (Nilai)
SS11-Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Mataram secara Akuntabel
IK29-Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Mataram (Nilai)
IK30-Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Mataram (Nilai) **)

Keterangan :

*) Indikator 2020

***) Indikator 2020-2021

***) Indikator 2022-2024

****) Indikator 2021-2024

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TAHUN 2020-2024***

SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR KINERJA	
SS 1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat (%)
2	Persentase makanan yang memenuhi syarat (%)
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (%)
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (%)
SS 2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan (%)
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan (%)
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (Indeks)
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (%)
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (%)
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
SS 3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	
1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan (Nilai)
SS 4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar (%)
2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar (%)
SS 5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan (%)
SS 6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal	

SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR KINERJA	
1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Bima (%)
2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu (%)
3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu
SS 7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bima yang berkinerja optimal	
1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima (Indeks)
SS 8. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara Akuntabel	
1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima (Nilai)

Catatan:

** Indikator Kinerja Utama Loka POM di Kabupaten Bima hanya berlaku pada tahun 2020 dan 2021. Pada Tahun 2022 - 2024 IKU tersebut tidak lagi menjadi IKU **Balai Besar POM di Mataram** karena Loka POM di Kabupaten Bima telah menjadi Satuan Kerja Mandiri.*

Kepala Balai Besar POM di Mataram,



[Signature]
Puji Gusti Ayu Adhi Aryapatni

[Signature]